

Hasil evaluasi Bank Indonesia terhadap self assessment pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) BRI untuk posisi Desember 2012, adalah sbb :

No	Pilar	Peringkat	Definisi
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	2	Jumlah, komposisi, integritas, kompetensi, rapat, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan serta berjalan efektif dan efisien dan tidak pernah melanggar peraturan.
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	2	Jumlah, komposisi, integritas, kompetensi, rapat, tugas dan tanggung jawab Direksi telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan serta berjalan efektif dan efisien dan tidak pernah melanggar peraturan.
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	2	Komposisi, kompetensi dan pelaksanaan tugas komite-komite telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan serta berjalan efektif dan efisien sehingga rekomendasi Komite-Komite bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai bahan acuan keputusan Dewan Komisaris.
4	Penanganan benturan kepentingan	1	Bank BRI telah memiliki kebijakan internal mengenai penanganan benturan kepentingan yang sangat lengkap dan efektif. Benturan kepentingan di BRI telah ditangani dengan tidak merugikan atau mengurangi keuntungan BRI.
5	Penerapan fungsi kepatuhan bank	2	Kepatuhan Bank tergolong baik namun pernah melakukan pelanggaran yang tidak material. Pelaksanaan tugas dan independensi Direktur Kepatuhan dan Divisi Kepatuhan berjalan efektif. Pedoman, sistem dan prosedur seluruh jenjang organisasi tersedia lengkap.
6	Penerapan fungsi audit intern	2	Pelaksanaan fungsi audit intern Bank telah berjalan efektif, pedoman intern sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan dalam SPFAIB. SKAI menjalankan fungsinya secara independen dan obyektif.
7	Penerapan fungsi audit ekstern	2	Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kualitas dan cakupan hasil audit Akuntan Publik baik. Akuntan Publik serta KAP terpilih telah melakukan tugasnya secara profesional dan independen dan menyampaikan laporannya sesuai perjanjian kerja yang ditetapkan.
8	Fungsi MR termasuk system pengendalian internal	2	Identifikasi dan pengendalian seluruh risiko Bank efektif untuk memelihara kondisi internal Bank yang sehat. Prosedur dan penerapan pengendalian intern komprehensif dan sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha dan risiko yang dihadapi Bank. Manajemen efektif dalam memantau kesesuaian kondisi Bank dengan prinsip pengelolaan Bank yang sehat,

			ketentuan yang berlaku serta sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern Bank.
9	Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur besar	2	BRI telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur yang <i>up to date</i> dan lengkap untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar. Tidak ada pelanggaran maupun pelanggaran BMPK. Pengambilan keputusan dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dilakukan secara independen. Konsentrasi penyediaan dana kepada debitur besar/debitur inti dibandingkan dengan total penyediaan dana memiliki tingkat prosentase yang kecil. Posisi Desember 2012 adalah 16.15% (perbandingan penyediaan dana untuk Top 25 debitur (inti) dengan total pinjaman) dan 0.66% (perbandingan penyediaan dana untuk pihak terkait dengan total pinjaman). Total pinjaman kepada Top 25 debitur (inti) sebesar Rp 54.647 milyar (OS), total pinjaman kepada pihak terkait sebesar Rp 2.225 milyar (OS) dan total pinjaman posisi Desember 2012 adalah sebesar Rp 338.445 milyar (OS).
10	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal	2	Bank BRI secara transparan telah menyampaikan informasi keuangan dan non keuangan yang memadai, sesuai dengan ketentuan yang berlaku kepada <i>stakeholders</i> dan mudah diakses. Laporan GCG telah disampaikan sesuai ketentuan. Sistem Informasi Manajemen terkait sistem pelaporan internal BRI mampu menyediakan informasi yang diperlukan untuk keperluan pengambilan keputusan oleh manajemen
11	Rencana strategi Bank	2	Penyusunan dan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (<i>business plan</i>) disusun sesuai dengan visi, misi serta Rencana Korporasi (<i>corporate plan</i>).
Peringkat Komposit		(BAIK)	Mencerminkan Manajemen BRI telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> . Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> , maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BRI.